ABSTRAK

Disertasi yang berjudul "Analisis Wacana Kritis terhadap Identitas *Mad'u* Dakwah Moderasi Beragama di YouTube"ditulis oleh Siti Zumrotul Maulida, NIM 12602205025, Program Studi Doktor Studi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan Promotor I Prof. Dr. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag. dan Promotor II Prof. Dr. H.Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Dakwah Moderasi Beragama, Identitas *Mad'u*,

Kehidupan masyarakat yang multikultur sering memicu konflik, salah satunya dalam keragaman agama. Demikian pula yang terjadi di Indonesia sehingga 2019 ditetapkan sebagai tahun moderasi beragama yang bertujuan meminimalisasi konflik dalam keber-agama-an. Selanjutnya, kegiatan dengan tujuan tersebut banyak dilakukan antara lain melalui dakwah di YouTube. Dakwah moderasi beragama di YouTube disampaikan oleh para dai dari berbagai kelompok keagamaan baik yang menyetujui program moderasi beragama maupun yang menolaknya. Salah satu fitur dalam YouTube terdapat kolom komentar yang menjadi ajang para *mad'u* menyampaikan tanggapan terhadap dakwah moderasi beragama. Komentar yang disampaikan oleh para *mad'u* bukan sekadar piranti linguistik, tetapi di dalamnya terdapat ide, kuasa, ideologi, dan politik yang sangat penting untuk dikaji. Komentar para *mad'u* tersebut menjadi sumber data dalam penelitian ini. Adapun dakwah moderasi beragama di YouTube tersebut disampaikan oleh 6 dai, yaitu Lukman Hakim Syaifudin, Oman Faturahman, Qurais Shihab, Buya Yahya, Abdul Somad, dan Adi Hidayat.

Penelitian terhadap komentar *mad'u* dakwah moderasi beragama ini menggunakan jenis kualitatif. Adapun pendekatannya dengan studi pustaka dan analisis isi dalam kerangka 3 tahapan analisis wacana kritis Norman Fairclough. Tiga tahapan dalam analisis wacana kritis tersebut adalah dimensi teks (mikroanalisis), dimensi praksis sosial (mesoanalisis), dan dimensi sosio kultural (makroanalisis). Fokus penelitian ini "identitas *mad'u* moderasi bergama" yang dijabarkan dalam 2 pertanyaan penelitian. Pertanyaan *pertama*, bagaimana identitas sosial *mad'u* dakwah moderasi beragama di YouTube? Pertanyaan *kedua*, bagaimana identitas ideologi keagamaan *mad'u* dakwah moderasi beragama di YouTube? Pertanyaan *ketiga*, bagaimana relasi kuasa antara identitas sosial dan ideologi keagamaan *mad'u* terhadap dakwah moderasi beragama di YuTube? Berdasarkan 3 pertanyaan tersebut tujuan penelitian ini adalah 1) merumuskan proposisi tentang identitas sosial *mad'u* dakwah moderasi beragama berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari YouTube; 2) merumuskan proposisi tentang identitas ideologi kegamaan *mad'u* dakwah moderasi beragama berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari YouTube; dan 3) merumuskan proposisi relasi kuasa antara identitas sosial dan ideologi kegamaan *mad'u* terhadap dakwah moderasi beragama berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari YouTube.

Adapun data penelitian dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan analisis data model Miles-Huberman-Saldana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas sosial *mad'u* dakwah moderasi beragama di YouTube terdiri atas agama, jenis kelamin, status sosial, dan asal. Identitas agama *mad'u*, meliputi Islam, Kristen-Protestan, Hindu, Budha, Konghucu dan agnostik. Laki-laki dan perempuan sebagai jenis kelamin *mad'u* dengan status sosial ASN, polisi, petugas kesehatan, pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, konten kreator, dan penyuluh agama. *Mad'u* dakwah moderasi beragama juga berasal dari dalam dan luar negeri (Turki, Vietnam). Identitas ideologi keagamaan *mad'u* dakwah moderasi beragama di YouTube, antara lain Ahmadiyah, Suni, Wahabi/Salafi, dan Syiah. Adapun jawaban pertanyaan ketiga adalah terdapat relasi kuasa antara identitas dan ideologi kegamaan *mad'u* terhadap moderasi beragama dalam hal penolakan konsep moderasi beragama oleh kelompok Wahabi yang disampaikan oleh *mad'u* yang beridentitas sosial agama Islam, laki-laki dan perempuan, ASN, ibu rumah tangga dan status sosial yang lain. Keberlanjutan penelitian ini sangat diharapkan karena masih banyak fokus yang dapat diteliti dengan objek *mad'u* dakwah moderasi beragam di YouTube. Misalnya, "tindak tutur *mad'u*", "peta keagamaan *mad'u*", dan "moderasi beragama dalam perspektif keagamaan di Indonesia".

ABSTRACT

The dissertation entitled "Critical Discourse Analysis the Identities of *Mad'u* for Religious Moderation *Da'wah* on YouTube",was written by Siti Zumrotul Maulida, Student Identity Number: 12602205025, Postgraduate, Doctore Program in Islamic Studies, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Promoter I: Prof. Dr. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag. and Promoter II: Prof. Dr. H. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Religious Moderation *Da'wah*, *Mad'u* Identities

Multicultural community life often triggers conflicts, one of which is in religious diversity as what happened in Indonesia, so, 2019 was designated as the year of religious moderation which aims to minimize conflicts in religious diversity. Therefore, one of the activities carried out to achieve the purpose is *da'wah* (spreading religious teaching) on YouTube. It is conveyed by *dai (*Moslem preachers) from various religious groups, either the ones who approve the religious moderation program or those who reject it. One of the features on YouTube is a comment column that is a place for *mad'u* (people who listen to the teaching of Moslem preachers) to convey their responses to *Aswaja*'s religious moderation *da'wah*. The comments delivered by the *mad'u* were not merely as linguistic tools, but they contained ideas, power, ideology, and politics that were significant to be investigated. They became the data sources for this research that were selected from the six Moslem preachers who delivered their religious moderation *da'wah* on YouTube: Lukman Hakim Syaifudin, Oman Faturahman, Qurais Shihab, Buya Yahya, Abdul Somad, dan Adi Hidayat.

This research on the comments of the *mad'u da'wah* of religious moderation was carried out by implementing a qualitative method with literature study and content analysis approach within the framework of Norman Fairclough's 3 stages of critical discourse analysis. The three stages covered the text dimension (microanalysis), the social praxis dimension (mesoanalysis), and the socio-cultural dimension (macroanalysis). The focus of this research is "the identity of the *mad'u* in the religious moderation" which is elaborated into three research questions. First, how is the social identity of the *mad'u* for *Aswaja* religious moderation *da'wah* on YouTube? Second, how is the religious ideological identity of the *mad'u* for religious moderation *da'wah* on YouTube? Third, how is the power relation between social identity and religious ideology of *mad'u* with religious moderation *da'wah*? Accordingly, the objectives of this study were to formulate propositions about 1). the social identity of *mad'u* religious moderation *da'wah* based on findings obtained from YouTube; 2) the religious ideology identity of *mad'u* religious moderation da'wah based on findings obtained from YouTube; and 3) the power relation between social identity and religious ideology of *mad'u* with religious moderation *da'wah* based on findings obtained from YouTube. The data were

collected using documentation techniques and they were analyzed using the Miles-Huberman-Saldana model.

The results of the research indicate that the social identities of the *mad'u* of religious moderation da'wah on YouTube included religion, gender, social status, and origin. Their religious identities encompassed Islam, Christianity-Protestantism, Hinduism, Buddhism, Confucianism, and agnosticism. They comprised both men and women with various social statuses such as civil servants government, police, health workers, students, housewives, content creators, and religious extension officers. They came from either Indonesia or foreign countries like Turkey and Vietnam. Meanwhile, their religious identities covered Ahmadiyah, Sunni, Wahhabi/Salafi, and Shia. The sustainability of this research is highly expected because there are several focuses with various objects of the religious moderation *da'wah* on Youtube, such as "*mad'u's* speech act", "*mad'u's* religious map", and "religious moderation from the perspective of religions in Indonesia" are under-investigated.

مستخلص

هوية المدعوين في الدعوة إلى الوسطية الدينية وفق المنظور السني على اليوتيوب: دراسة في ضوء تحليل الخطاب النقدي لنورمان فيركلف؛ أطروحة الدكتوراه؛ إعداد: سيدتي زمرة المولدة؛ رقم الق١١٢٦٠٢٢٠٥٠٢٥؛ قسم الدكتوراه في الدراسات الإسلامية بجامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية بتولونج أجونج؛ تحت إشراف: أ. د. عباد بدر الزمان، و أ. د. أحمد رزقًا حمامي.

مفاتيح البحث: تحليل الخطاب النقدي، الدعوة إلى الوسطية الدينية السنية، هوية المدعوين

إن الحياة الاجتماعية في ظلّ تعدد الثقافات غالبا معرّضة للصراعات. وترجع الصراعات إلى أسباب أحدها التنوّع الديني. وهذا ما حدث فعلا في إندونيسيا، حيث تم تعيين عام ٢٠١٩ ليصبح عام الوسطية الدينية بهدف تقليل الصراع في الإطار الديني. علاوة على ذلك، يتم تنفيذ العديد من الأنشطة من أجل ذاك الهدف، بما في ذلك بثّ برنامج الوعظ على اليوتيوب. وقد تعرّض لخطاب الوسطية الدينية على اليوتيوب دعاة من مختلف المشارب الدينية، سواء أولئك الذين وافقوا على مشروع الوسطية الدينية أو الذين رفضوه. ومما تميّز به اليوتيوب هو وجود مساحة فارغة للتعليقات حيث يمكن للمدعوين القيام بالتعليق عليه، وإبداء موقفهم تجاه الدعوة إلى "الوسطية الدينية وفق المنظور السني" (*Aswaja*). ولم تكن هذه التعليقات مجرد أداة لسانية فحسب، بل تحتوي على أفكار وسلطة وأيديولوجية وسياسة، مما هو الجدير بالدراسة. فتمثل تعليقات المدعوين هذه مصدر المعطيات البحثية في هذه الدراسة. ويتم التركيز على نماذج ستة من الدعاة الذين قاموا بالدعوة إلى الوسطية الدينية؛ وهؤلاء الستة هم: لقمان حكيم سيف الدين، وعمان فتح الرحمن، وقريش شهاب، وبويا يحيى، وعبد الصمد، وعدي هدايت.

وفي ضوء ذلك، تم إجراء هذا البحث النوعي مستخدما دراسة الأدبيات وتحليل المحتوى الثلاثي المستوى في إطار تحليل الخطاب النقدي لنورمان فيركلف *Norman Fairclough*. فيغطي التحليل الثلاثي المستوى أبعاد النص (التحليل الجزئي)، وأبعاد الممارسة الاجتماعية (التحليل المتوسط)، والأبعاد الاجتماعية الثقافية (التحليل الكلي). وتمحور هذا البحث حول "هوية المدعوين في الدعوة إلى الوسطية الدينية" حيث تبلور في ثلاثة أسئلة تالية: أولا، ما هي الهوية الاجتماعية للمدعوين في الدعوة إلى الوسطية الدينية وفق المنظور السني على اليوتيوب؟ ثانيا، ما هي الهوية الأيديولوجية الدينية لهم في الدعوة إلى الوسطية الدينية وفق المنظور السني على اليوتيوب؟ ثالثا، كيف العلاقة بين معنى الهوية الاجتماعية والأيديولوجية الدينية للمدعوين بالدعوة إلى الوسطية الدينية؟ بناء على هذه الأسئلة البحثة فتبلورت الأهداف من هذه الدراسة في نقاط تالية: أولا، طرح صياغة حول الهوية الاجتماعية للمدعوين في الدعوة إلى الوسطية الدينية وفق ما اكتشف على اليوتيوب؛ ثانيا، طرح صياغة حول الهوية الأيديولوجية الدينية للمدعوين في الدعوة إلى الوسطية الدينية وفق ما اكتشف على اليوتيوب؛ ثالثا، طرح صياغة حول العلاقة بين معنى الهوية الاجتماعية والأيديولوجية الدينية للمدعوين بالدعوة إلى الوسطية الدينية وفق ما اكتشف على اليوتيوب. ويتمّ جمع معطيات البحث بواسطة تقنية التوثيق، كما يتم تحليلها بواسطة نموذج مايلز - هوبرمان - سالدانا *Miles-Huberman-Saldana*.

في النهاية، دلّت نتائج البحث على أن الهوية الاجتماعية لهؤلاء المدعوين في الدعوة إلى الوسطية الدينية على اليوتيوب يمكن تصنيفها إلى الدين والجنس والحالة الاجتماعية والأصل. فالهوية الدينية تشمل الأديان العديدة بما فيها الإسلام والمسيحية البروتستانتية والهندوسية والبوذية والكونفوشيوسية واللاأدرية. كما أن الجنس تمثّل في الذكور والإناث، بينما تمثّل الوضع الاجتماعي المهني في الموظّفين الحكوميين، والشرطة، والعاملين الصحّيين، وطلبة الجامعة، وربّات البيوت، ومنشئي المحتوى، والقائمين بالتوعية الدينية. ويأتي هؤلاء المدعوّون من داخل البلاد وخارجها (تركيا وفيتنام). وأمّا بالنسبة للهوية الأيديولوجية الدينية للمدعوين فتمثّل في انتمائهم إلى التيارات الأحمدية، والسنية، والوهابية أو السلفية المعاصرة، والشيعة. وفيما يتعلق بالعلاقة بين الهويتين، تبلورت هناك علاقة القوى بين الهوية الاجتماعية والأيديولوجية الدينية في اتخاذ الموقف السلبي تجاه الوسطية الدينية أي رفضها؛ تبلور ذلك من قبل المدعوين الذين ينتمون إلى الفكر الوهابي الذين تمتعوا بهويات اجتماعية تتمثل في الإسلام - الذكور والإناث - الموظفين الحكوميين وربات البيوت. ومن المتوقّع، أن يواصل الباحثون من حيث انتهت الباحثة، لأنه لم يزل هناك العديد من نقاط التركيز التي

يمكن دراستها فيما يخصّ المدعوين في الدعوة إلى الوسطية الدينية على اليوتيوب، على سبيل المثال "أفعال الكلام لدى المدعوين"، و"الخريطة الدينية للمدعوين"، و"الوسطية الدينية من وجهة النظر الدينية في إندونيسيا".